

Bab I

Apa Sih Kuncinya?

Kesuksesan dan kebahagiaan orang selalu diukur dengan kekayaan di dunia. Jarang orang mengukurnya dengan yang tidak terlihat. Arang lebih cenderung percaya kepada orang sukses dengan melihat harta yang melimpah, tanpa melihat pribadi orang tersebut secara utuh.

Berbicara masalah sukses, semua orang pasti ingin merasakan hal yang disebut sukses. Sukses bukan hanya milik masyarakat kalangan yang mewah dan berada saja. Tetapi sukses adalah fitrah dari semua manusia yang di lahirkan ke dunia. Fitrahnya sukses. Karena Anda sebelum lahir ke dunia harus berusaha menang dalam alam rahim, dan akhirnya Anda lahir dengan kemenangan, sehingga bisa menghirup segarnya udara di muka bumi ini. Ya kemenangan yang SUDAH ditakdirkan kepada Anda.

Sekarang sukses yang bagaimana yang Anda inginkan? Apakah sukses dengan berlimpahan harta? Ya. Apakah sukses dengan berhasil menyempurnakan tingkatan spiritual? Ya. Berarti kesuksesan yang Anda inginkan adalah kesuksesan dunia yang berkaitan dengan harta benda yang ada di

sekeliling Anda sekarang ini dan kesuksesan akhirat yang berkaitan dengan batin dan spiritual Anda. Iya kan?

Ya. Saya yakin semuanya menjawab seperti itu. Saya pun juga menginginkan hal tersebut. Tidak hanya menginginkan, tetapi banget-banget ingin. Hehe... Bagaimana tidak, siapa yang mau hanya sukses di dunia saja, tetapi sengsara di akhirat, atau sebaliknya. Tidak mau kan? Saya saja tidak mau, apalagi Anda? Jadi kedua-duanya harus seimbang. *Right?*

Di dunia ini tidak ada sesuatu hal yang tidak seimbang. Semuanya diciptakan berpasangan agar seimbang. Jika tidak seimbang atau berat sebelah, dunia ini akan hancur. Sebagai contoh, jika di dunia ini hanya ada malam saja, apa yang terjadi? Ada tanaman yang hidup? Yang selalu membutuhkan sinar matahari untuk proses fotosintesis. Kemudian coba Anda bayangkan, jika di dunia ini yang ada hanya laki-kali semua? Atau sebaliknya. Ada kehidupan tidak? Tidak kan? Allah begitu Maha Teliti, sehingga keseimbangan itu terjadi dan Maha Perhitungan sehingga setiap sentimeter sesuatu yang diciptakan-Nya sungguh memenuhi takaran atau timbangan yang sudah ditetapkan-Nya. *Subhanallah...* Kita saja manusia kalau ingin membuat kue dengan memerhatikan resep dari adonan yang akan dibuatnya. Salah-salah kuenya tidak sempurna mengembang, atau *bantet*, yang akhirnya tidak enak untuk dinikmati.

Taruhlah kita, jika Allah tidak memberikan ukuran yang pas untuk menciptakan diri kita, maka apa yang terjadi? Kita akan lahir dengan tidak sempurna. Itu semua Kuasa Allah sebagai pemilik kehidupan dan alam semesta ini. Allahu Akbar....

Oleh karena itu, keseimbangan sangat diperlukan untuk mencapai kesuksesan yang hakiki. Coba sekarang kita buka pedoman hidup umat Islam, Al-Qur'an dan Al Hadits. Dalam Al-Qur'an disebutkan seperti dibawah ini.

“Ya Tuhan kami, berilah kami **kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat** dan peliharalah kami dari siksa neraka.”(QS. 2: 201)

Dan ini dijadikan oleh umat muslim sebagai doa sehari-hari. Setiap habis shalat fardu, pasti kita mengucapkannya, dengan harapan bahwa kita semua akan mendapatkan kebaikan-kebaikan di dunia dan di akhirat. Anda paham tidak dengan doa yang baru saja Anda ucapkan kepada Allah setiap habis shalat fardu? Atau hanya mengikuti kebanyakan orang atau di buku kumpulan doa-doa sudah disusun seperti itu, sehingga kita tidak paham atas doa apa yang telah di panjatkan?

Dari sekian banyak, ada beberapa dari Anda yang *ngeh* tentang doa tersebut. Doa tersebut intinya adalah doa kita yang menginginkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Lalu apa aplikasi nyatanya untuk mewujudkan doa tersebut? Atau bisa dikatakan apa usaha yang telah Anda usahakan dalam memperoleh kesuksesan tersebut? Dengan bekerja? Mungkin ya. Dengan shalat? Mungkin ya. Ada amalan khusus yang bisa menunjang itu supaya cepat terkabul?

Bingung ya? Tenang, pada bab-bab selanjutnya saya mengupas tuntas apa yang menjadi kebingungan dan kurang-*ngeh*-an Anda tentang doa yang telah Anda panjatkan setiap hari.

Oke, sekarang saya ingin mengawali pembahasan ini dengan memberikan pertanyaan kepada Anda. Selama ini, apakah Anda melakukan ibadah shalat fardu dan ibadah-ibadah yang lainnya dengan penuh kesadaran untuk mendapatkan kesuksesan dunia dan akhirat? Selanjutnya, apakah Anda sudah memahami ayat-ayat Allah dalam Al Qur'an yang menerangkan atau menganjurkan kita untuk sukses di dunia dan di akhirat?

Kebanyakan dari Anda belum sadar. Maksud saya, Anda sudah tahu, tapi tidak sadar bahwa itu pernah Anda ketahui dan pernah Anda lakukan. Anda sudah banyak mengetahui ayat-ayat Allah dalam Al-Qur'an yang menganjurkan hal tersebut, tapi Anda kurang jeli. Bagaimana hubungan antarayat yang Allah susun menjadi kitab dan petunjuk manusia sampai akhir zaman. Semuanya menjadi teka-teki manusia untuk mentadaburi Al-Qur'an.

Hal ini berkaitan dengan wahyu Allah yang pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yaitu perintah untuk membaca, "*Iqra'*".

Kata *Iqra'* dibaca oleh malaikat Jibril sebanyak 3 kali kepada Nabi. Sungguh hal yang perlu kita pahami. Apa maksudnya? Allah menyerukan kepada kita untuk bisa membaca. Membaca apa yang tersurat dalam Al-Qur'an dan apa yang tersirat di alam semesta.

Sekarang kita cari kunci pokok yang berhubungan dengan doa sapu jagat di atas tadi dengan ayat-ayat Allah yang ada dalam Al-Qur'an.

Ya, dua buah kunci untuk membuka kedua pintu gerbang kesuksesan tersebut. Tanpa kunci tersebut kita tidak

bisa membukanya. Apalagi ingin melihat dalamnya. Makin penasaran kayaknya ingin segera bisa mengetahui kuncinya. Sabar, jangan buru-buru.

Mari kita telaah lebih dalam lagi. Sekarang apakah Anda ingat dalam ceramah-ceramah para ustad atau kyai yang sering kali menyerukan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat? Pernahkah Anda mendengar bahwa di dalam Al-Qur'an sering diulang-ulang tentang perintah untuk mendirikan shalat dan menunaikan zakat (sedekah)?

Sekian banyak dari Anda menjawab pernah. Karena hal ini sering saya tanyakan kepada teman-teman yang muslim di sekitar saya, dan mereka semua menjawab pernah. Apa maksudnya? Mengapa harus dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat atau sedekah yang saya tanyakan? Ternyata perintah tersebut adalah jawaban teka-teki yang selama ini kita tidak menyadarinya. Kok bisa?

Ya jelas bisa. Coba Anda renungkan sejenak. Apakah ada hubungannya? Terus seberapa dahsyatnya hubungan itu sehingga jawaban doa tadi merupakan dua buah kunci sukses? Wah, semakin menarik nih. Ini akibat dari kita sudah tahu, tapi tidak sadar.

Sekarang saya tanya, kalau Anda merasa pernah tahu, kira-kira berapa ayat yang membicarakan hal tersebut?

Anda tambah mengerutkan kening? Sabar, ini tandanya Anda sudah mulai *ngeh* dengan apa yang sebenarnya telah Anda ketahui sebelumnya.

Ya, memang sering kita mendengar bahwa di dalam Al-Qur'an sendiri kita sebagai umat-Nya diperintahkan untuk selalu mendirikan shalat dan menunaikan zakat (sedekah).

Setelah saya cari satu per satu, ternyata ada 15 ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan hal tersebut. Dan semuanya hampir sama. Menyerukan hal yang sama berulang kali. Mengapa shalat dan zakat sangat penting sehingga Allah sering menegaskan dalam ayat-Nya?

Coba kita amati cuplikan beberapa ayat yang menyerukan untuk mendirikan shalat dan menunaikan zakat (sedekah).

*"Tetapi orang-orang yang mendalam ilmunya di antara mereka dan orang-orang mukmin, mereka beriman kepada apa yang telah diturunkan kepadamu (Al-Qur'an), dan apa yang telah diturunkan sebelumnya dan orang-orang yang **mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan yang beriman kepada Allah dan hari kemudian. Orang-orang itulah yang akan Kami berikan kepada mereka pahala yang besar.**" (QS. 4:162)*

***"Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala-Nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan."** (QS. 2:110)*

Dari beberapa ayat yang menyerukan perintah shalat dan zakat (sedekah), saya mencoba mencuplik 2 ayat dalam Al-Qur'an. Dan semua orang yang mengerjakan dua perintah tersebut, Allah menjanjikan akan pahala yang besar bagi siapa saja yang melakukannya.

Lalu apa hubungannya dengan keseimbangan dunia akhirat?

Sabar... saya tahu Anda sudah tidak sabar untuk mengetahui kunci apa yang bisa membuka pintu gerbang

kesuksesan dunia akhirat. Tenang saja. Semua akan saya berikan kepada Anda.

Saya ingin menyambungkan apa yang dimaksudkan doa yang sehari-hari kita panjatkan kepada Allah yaitu doa *sapu jagad* dengan perintah dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat atau sedekah.

Begini, Anda tahu kan kalau perintah shalat adalah untuk perintah wajib bagi umat muslim untuk mendapatkan kedamaian di akhirat. Ya, dari sekolah dasar (SD) hingga sekarang pun para ustad atau kyai selalu menyerukan bahwa Shalatlal sebelum engkau dishalati. Artinya kewajiban shalat harus selalu dikerjakan untuk tabungan di akhirat kelak.

Kemudian, Anda juga sudah tahu bahwa manfaat sedekah atau zakat sangat dahsyat untuk kehidupan dunia. Salah satunya untuk menolak bala. Dengan membersihkan harta yang kita miliki, maka Allah akan menjauhkan kehidupan kita dari mara bahaya. Pada bab khusus tentang sedekah akan saya ulas lebih khusus.

Jadi kesimpulannya, bagi Anda yang menginginkan kesuksesan di akhirat saja, ya silakan Anda menggunakan shalat sebagai acuannya, tetapi kalau Anda menginginkan kesuksesan di dunia, ya silakan Anda memperbanyak sedekah Anda. Tetapi jika Anda menginginkan kedua-duanya yaitu sukses di dunia dan akhirat, ya kerjakan kedua perintah tersebut?

Permasalahannya sih sekarang ini, bukan urusan memilihnya, tetapi mengaplikasikannya. Karena kalau ilmunya sih saya percaya dan yakin Anda semua lebih paham dan lebih tahu. Tetapi apakah Anda sampai sekarang ini sadar